

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan *annual reports* pada tahun 2014 - 2015.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, dan data dalam penelitian ini didapat dari:

1. Laporan tahunan perusahaan tahun 2014 sampai 2015 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara lengkap dan berturut-turut melalui *website* BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Jurnal, buku, situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Kemudian kriteria sampel dalam penelitian ini adalah

- 1) Perusahaan yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan (*annual report*) secara lengkap dari tahun 2014 sampai 2015 melalui situs Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan, tahun 2014 sampai 2015 secara berturut-turut.
- 3) Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan (*growth*) positif secara berturut-turut dari tahun 2014 sampai 2015, dan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder dari *website* resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data sekunder penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan oleh perusahaan. Selain itu, mengumpulkan data dari media surat kabar *online* untuk mengukur *media exposure*.

## E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1) Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Instrumen pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005). Pengungkapan tanggung jawab sosial kepada masyarakat terdiri tujuh kategori dengan 78 item pengungkapan (Sembiring, 2005). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di nilai dengan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Content analysis* digunakan untuk melihat item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan. Apabila item diungkapkan, diberikan skor 1, apabila tidak diungkapkan diberikan skor 0. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dihitung dengan rumus:

$$\text{CSRDI} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{78}$$

### 2) Variabel Independen

#### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran atas suatu perusahaan baik dari segi aktiva maupun unsur lainnya seperti jumlah tenaga kerja. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan

Ln total aktiva. Rumus yang akan digunakan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Size} = \text{Log natural (total asset)}$$

#### **b. Tipe Industri**

Tipe industri adalah karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan dengan bidang usaha, risiko usaha, karyawan yang dimiliki dan lingkungan perusahaan. Skala pengukuran yang digunakan untuk tipe industri adalah skala nominal. Dummy variabel digunakan untuk klasifikasi industri *high profile* dan *low profile*. Nilai 1 diberikan untuk industri *high profile* yaitu perusahaan yang masuk dalam perusahaan minyak dan pertambangan, kimia, hutan, otomotif, penerbangan, agribisnis, tembakau dan rokok, produk makan dan minuman, media dan komunikasi, energy (listrik), *engineering*, kesehatan, serta transportasi dan pariwisata. Nilai 0 diberikan untuk industri *low profile* yaitu perusahaan yang masuk dalam bidang bangunan, properti, keuangan dan perbankan, pemasok peralatan medis, perusahaan ritel, tekstil dan produk tekstil, produk personal, dan produk rumah tangga.

#### **c. Growth**

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan Sari (2012). Pertumbuhan perusahaan menjadi

salah satu pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki kesempatan pertumbuhan yang tinggi, diharapkan akan menghasilkan keuntungan di masa depan, sehingga menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Rumusnya sebagai berikut:

$$Growth = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$$

**a. *Media Exposure***

Media mempunyai peran penting pada pergerakan mobilisasi sosial, misalnya kelompok-kelompok yang tertarik pada masalah lingkungan (Patten, 2002 dalam Reverte, 2009). Pemberitaan media juga memberikan tekanan kepada perusahaan untuk lebih perhatian terhadap masalah lingkungan dan sosial. Penelitian ini mengukur *media exposure* menggunakan jumlah berita atau artikel mengenai perusahaan yang diterbitkan oleh dua surat kabar di Indonesia, yaitu *tribunnews* dan *kompas* pada periode antara 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2015.

Pengukuran dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas pencarian yang tersedia di halaman web surat kabar tersebut. Sebuah pencarian dilakukan untuk setiap perusahaan, menggunakan nama perusahaan sebagai kata kunci. Hasil pencarian diperiksa untuk

mengecualikan artikel yang tidak memiliki hubungan secara khusus dengan isu-isu tanggung jawab sosial perusahaan.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **a. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

### **b. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui data yang layak untuk dianalisis. Pengujian data dalam penelitian ini yaitu:

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian ini berguna untuk mengetahui nilai signifikansi statistik dari perhitungan:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar tidak berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika hasil menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $\geq 10$  atau jika nilai tolerance  $< 0,1$  berarti ada multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF  $< 10$  atau jika nilai tolerance  $> 0,1$  berarti tidak ada multikolinearitas.

c) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari angka DW (*Durbin-Watson*) dengan ketentuan berikut:

- 1) Jika  $dW$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$ , berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $dW$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $dW$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji *glejser*, yaitu meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Hasil uji *glejser* harus menunjukkan tidak ada yang signifikan berpengaruh atau probabilitas signifikansi di atas 5%.

### G. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Bentuk persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + \beta_4 X4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*

$\alpha$  = Konstanta

$X1$  = Ukuran Perusahaan

$X2$  = Tipe Industri

$X3$  = *Growth*

$X4$  = *Media Exposure*

$e$  = *Error*



### **1. Uji Simultan (Uji f)**

Uji simultan memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel independen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 ( $\alpha=5\%$ ). Ketentuan dalam menganalisa sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0.05$ , berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikan  $< 0.05$ , berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### **2. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah dengan melihat signifikansi dan koefisien regresinya. Hipotesis diterima apabila nilai sig  $< 0,05$  dan koefisien regresi bertanda positif atau searah dengan hipotesis.

### 3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya variasi dari variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan *adjusted R square*, karena variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinan sangat kecil berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai koefisien determinan semakin mendekati angka satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.